

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN PERPUSTAKAAN ANAK DI KOTA BENGKAYANG, KALIMANTAN BARAT
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR DAN PERILAKU



disusun oleh :

RUDY RICHARDO

61190418

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA

2024

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN PERPUSTAKAAN ANAK DI KOTA BENGKAYANG, KALIMANTAN BARAT
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR DAN PERILAKU



disusun oleh :

RUDY RICHARDO

61190418

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERANCANGAN PERPUSTAKAAN ANAK DI KOTA BENGKAYANG, KALIMANTAN BARAT
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR DAN PERILAKU**

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
, sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur disusun oleh :

RUDY RICHARDO

61190418

Diperiksa di

: Yogyakarta

Tanggal

: 20 Juni 2024

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2



Dr. Freddy Marihot Rotua Nainggolan, S.T., M.T.

Sriana Delfiati, S.T., M.Ars.

Mengetahui

Ketua Program Studi



Linda Octavia, S.T., M.T., IAI.

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rudy Richardo
NIM : 61190418
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“JUDUL SKRIPSI/TESIS/DISERTASI”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 24 Juni 2020

Yang menyatakan



(Rudy Richardo)
NIM.61190418

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PERANCANGAN PERPUSTAKAAN ANAK DI KOTA BENGKAYANG, KALIMANTAN BARAT DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR DAN PERILAKU

Nama Mahasiswa : RUDY RICHARDO

NIM : 61190418

Mata Kuliah : Tugas Akhir Kode : DA8888

Semeser : Genap Tahun : 2023/2024

Program Studi : Arsitektur Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain

Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : **13 Juni 2024**

Yogyakarta, 20 Juni 2024

Dosen Pembimbing 1



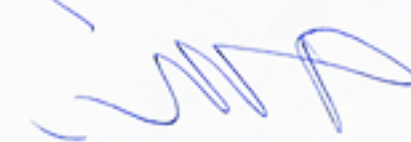
Dr. Freddy Marihot Rotua Nainggolan, S.T., M.T.

Dosen Penguji 1



Dr. Parmonangan Manurung, S.T., M.T.

Dosen Pembimbing 2



Sriana Delfiati, S.T., M.Ars.

Dosen Penguji 2



Tutun Seliari, S.T., M.Sc.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir :

PERANCANGAN PERPUSTAKAAN ANAK DI KOTA BENGKAYANG, KALIMANTAN BARAT DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR DAN PERILAKU

adalah benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Tugas Akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 20 Juni 2024



Rudy Richardo

61190418

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan berkat dan rahmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “**PERANCANGAN PERPUSTAKAAN ANAK DI KOTA BENGKAYANG, KALIMANTAN BARAT DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR DAN PERILAKU**” ini dengan baik dan lancar.

Laporan tugas akhir ini berisi hasil tahap programing serta tahap studio. Hasil pada tahap programing berupa grafis yang berfungsi sebagai pedoman untuk lanjut ke tahap studio. Kemudian, hasil pada tahap studio tertuang dalam bentuk gambar kerja dan poster.

Pada kesempatan ini penulis tidak lupa untuk mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang selama ini telah memberikan dukungan dalam bentuk doa, bimbingan dan bantuan dari awal hingga akhir. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan penyertaan, kemurahan, dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir.
2. Keluarga terkhusus kepada kedua orang tua penulis yang selalui memberikan doa dan dukungan.
3. Dr. Freddy Marihot Rotua Nainggolan, S.T., M.T. dan Sriana Delfiati, S.T., M.Ars. selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing selama proses pengerjaan tugas akhir.
4. Dr. Parmonangan Manurung, S.T., M.T. dan Tutun Seliari, S.T., M.Sc. selaku dosen penguji.
5. Irwin Panjaitan, S.T., M.T. selaku dosen wali.
6. Yordan Kristanto Dewangga, S.T., M.Ars. selaku coordinator tugas akhir.
7. Bapak/Ibu dosen UKDW yang telah berdedikasi mengajar, membimbing, dan berbagi ilmu serta pengalamannya kepada penulis.
8. Rekan-rekan Arsitektur UKDW 2019.

Dalam tugas akhir ini, penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dalam pelaksanaan tugas akhir. Sehingga penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk kedepannya.

Atas perhatiaannya, penulis mengucapkan terima kasih.

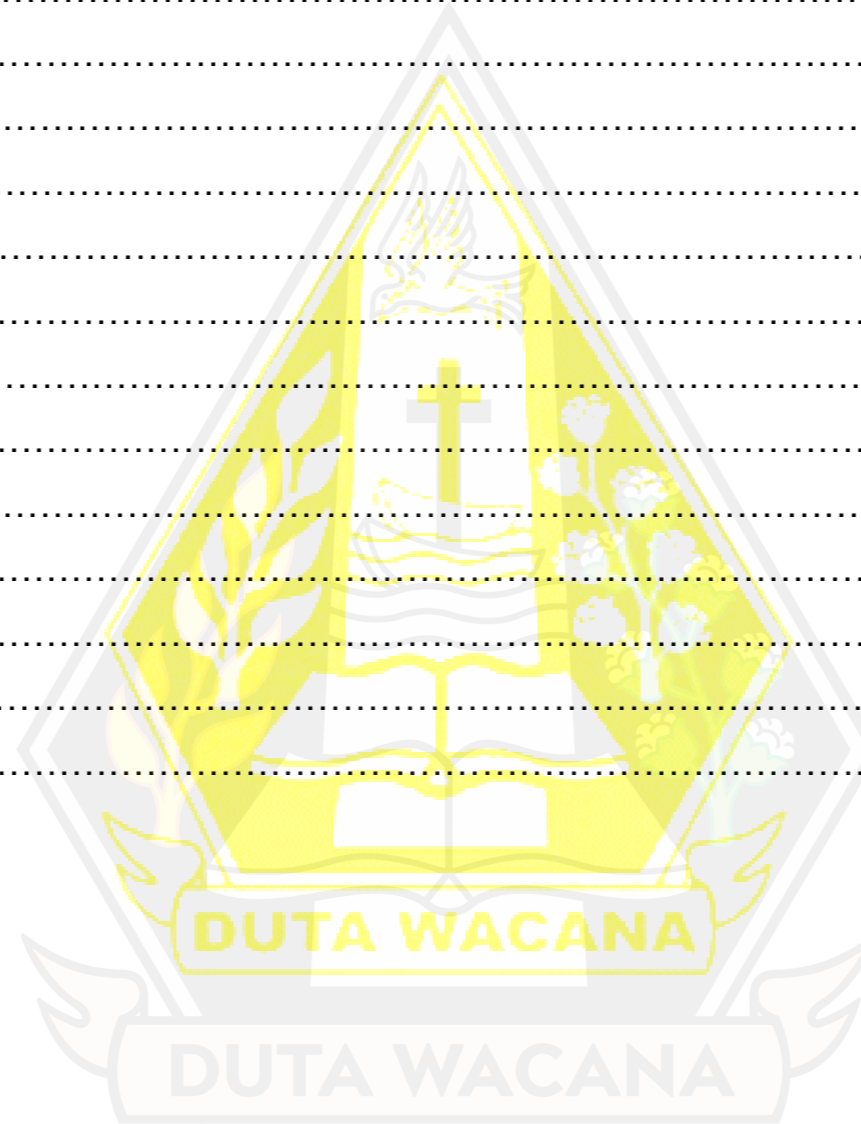
Yogyakarta, 20 Juni 2024



Rudy Richardo
61190418

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
ABSTRAK	vii-viii
BAB I : PENDAHULUAN	1-3
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	4-15
BAB III : ANALISIS SITE	16-22
BAB IV : PROGRAM RUANG	23-36
BAB V : KONSEP	37-44
DAFTAR PUSTAKA	-
LAMPIRAN GAMBAR KERJA	-
LAMPIRAN FORM KONSULTASI	-



Perancangan Perpustakaan Anak di Kota Bengkayang, Kalimantan Barat dengan Pendekatan Arsitektur dan Perilaku

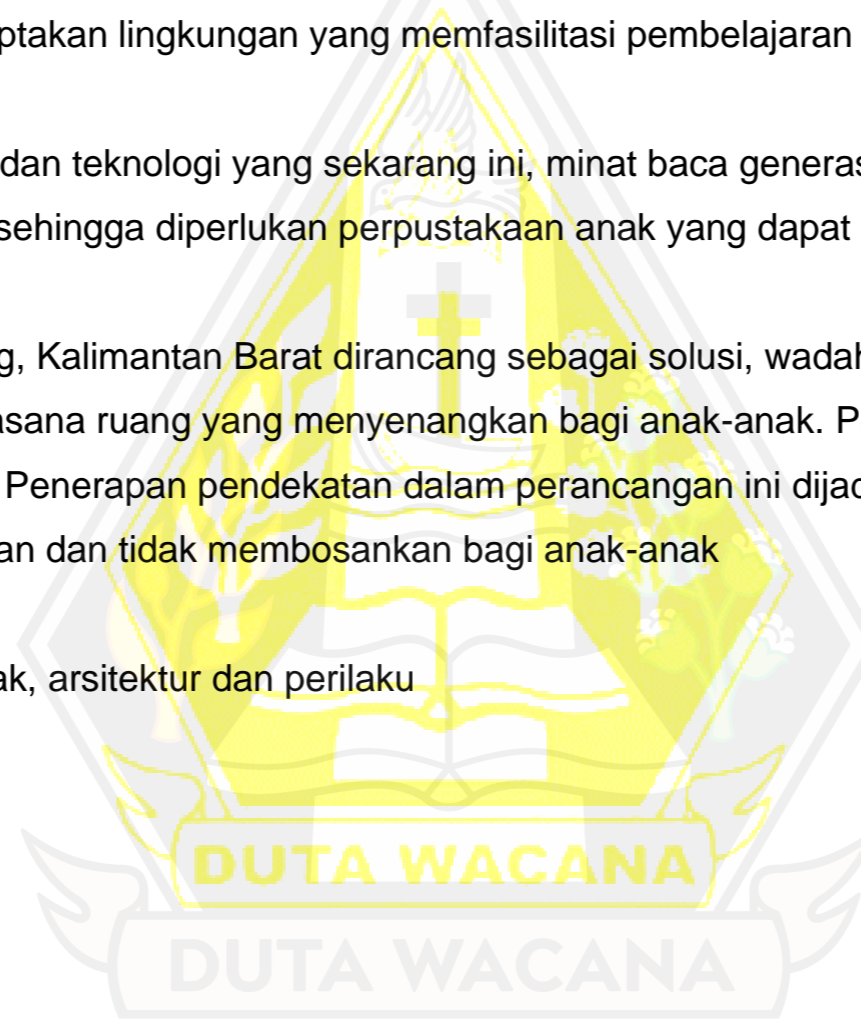
ABSTRAK

Perpustakaan anak merupakan fasilitas yang sangat penting bagi pengembangan pendidikan dan ilmu pengetahuan bagi para generasi muda yang harus dilatih sejak dini. Perancangan sebuah perpustakaan anak di Kota Bengkayang, Kalimantan Barat mengintegrasikan prinsip arsitektur dan perilaku. Hal ini bertujuan supaya perpustakaan ini dapat menciptakan lingkungan yang memfasilitasi pembelajaran yang nyaman dan kreativitas bagi anak-anak.

Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi yang sekarang ini, minat baca generasi muda terutama anak-anak semakin menurun termasuk anak-anak di kota Bengkayang, Kalimantan Barat sehingga diperlukan perpustakaan anak yang dapat menarik minat baca bagi anak-anak.

Perpustakaan anak di kota Bengkayang, Kalimantan Barat dirancang sebagai solusi, wadah bagi anak-anak sebagai fasilitas pendidikan, edukasi, dan rekreasi dengan menciptakan fasilitas dan suasana ruang yang menyenangkan bagi anak-anak. Perancangan perpustakaan anak di kota Bengkayang ini menggunakan pendekatan arsitektur dan perilaku. Penerapan pendekatan dalam perancangan ini dijadikan sebagai acuan terutama perilaku anak-anak untuk menunjukkan lingkungan dan suasana yang nyaman dan tidak membosankan bagi anak-anak

Kata kunci : perancangan, anak, perpustakaan anak, arsitektur dan perilaku



Children`s Library Design in Bengkayang, West Borneo with Architecture and Behavioral Approaches

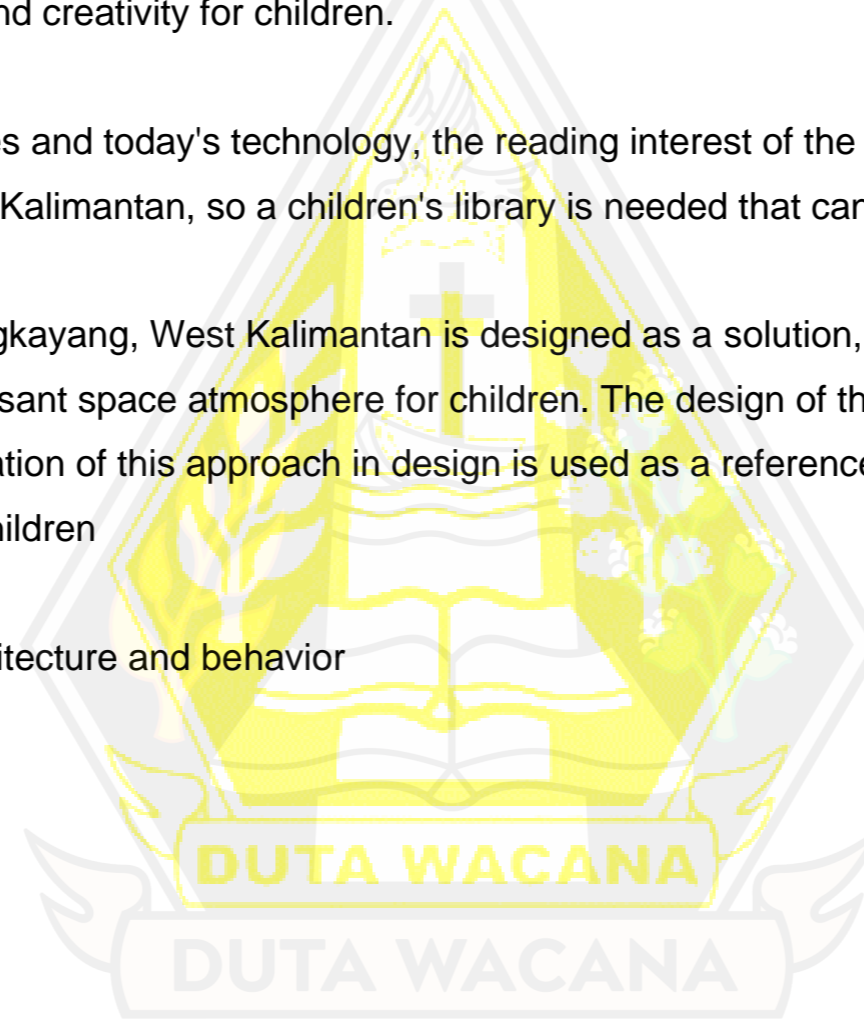
ABSTRACT

Children's libraries are very important facilities for the development of education and science for the younger generation who must be trained from an early age. The design of a children's library in Bengkayang City, West Kalimantan integrates architectural and behavioral principles. This aims to create an environment that facilitates comfortable learning and creativity for children.

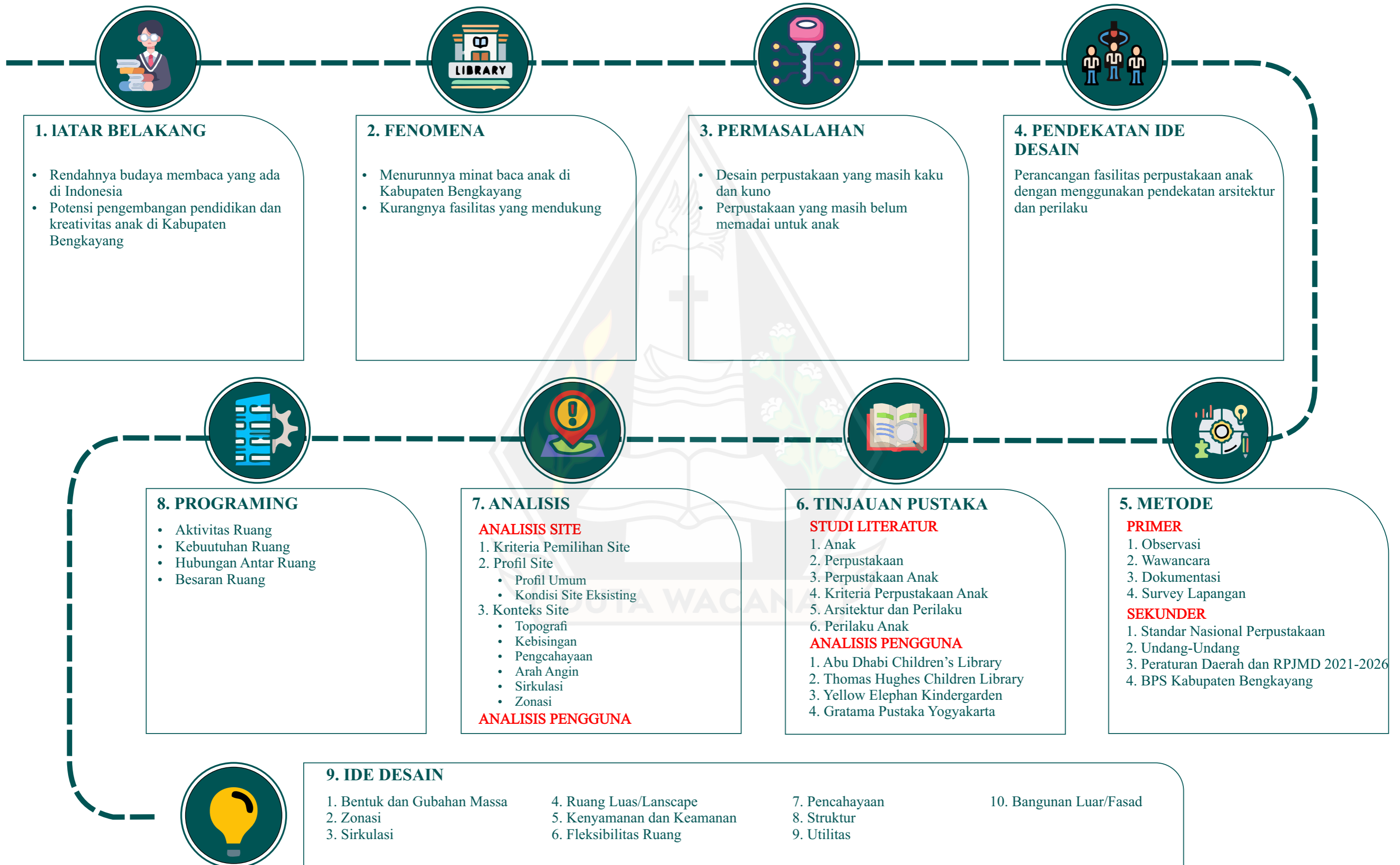
Along with the development of the times and today's technology, the reading interest of the younger generation, especially children, is declining, including children in the city of Bengkayang, West Kalimantan, so a children's library is needed that can attract children's interest in reading.

The children's library in the city of Bengkayang, West Kalimantan is designed as a solution, a forum for children as an educational, educational, and recreational facility by creating facilities and a pleasant space atmosphere for children. The design of the children's library in the city of Bengkayang uses an architectural and behavioral approach. The application of this approach in design is used as a reference, especially children's behavior to show a comfortable and not boring environment and atmosphere for children

Keywords: design, children, children's library, architecture and behavior



KERANGKA BERPIKIR



BAB.1

PENDAHULUAN

➔ **ARTI JUDUL**

➔ **LATAR BELAKANG**

- **Isu dan Fenomena**
- **Permasalahan Tipologi dan Lokasi**
- **Respon**

➔ **RUMUSAN MASALAH**

➔ **TUJUAN DAN SASARAN**

➔ **METODE**



ARTI JUDUL

PERANCANGAN PERPUSTAKAAN ANAK DI KOTA BENGKAYANG, KALIMANTAN BARAT DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR DAN PERILAKU

PERANCANGAN

Perancangan adalah sebuah proses untuk mendefinisikan sesuatu yang akan dikerjakan dengan menggunakan teknik yang bervariasi serta didalamnya melibatkan deskripsi mengenai arsitektur serta detail komponen dan juga keterbatasan yang akan dialami dalam proses pengerjaannya (Soetam Rizky, 2011: 140).

ANAK

Berdasarkan Undang-Undang No 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia, anak adalah semua manusia yang memiliki usia dibawah 18 tahun dan belum menikah, serta yang masih berada dalam kandungan bisa dinyatakan sebagai anak jika itu sesuai dengan kepentingannya. Anak yang dimaksud adalah yang memiliki rentan usia 6-15 tahun atau tingkat pendidikan Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama.

PERPUSTAKAAN ANAK

Perpustakaan anak adalah perpustakaan yang ditujukan untuk anak-anak. Koleksi dan pelayanan khusus yang ditujukan untuk anak-anak dan umumnya para anggota perpustakaan anak berada pada kisaran 4-15 tahun (Basuki, 1994)

ARSITEKTUR PERILAKU

Hubungan manusia dengan lingkungannya serta perilakunya yang dimiliki serta hubungannya yang saling timbal balik, saling terikat, dan saling mempengaruhi. Arsitektur perilaku atau psikologi arsitektur menekankan pada keterkaitan antara ruang dan tampilan bangunan dengan psikologi dan perilaku manusia sebagai dasar pemikirannya (Palupi & Lissimia, 2021).

LATAR BELAKANG



Peringkat ke 71 dari 77 negara.

Masyarakat Indonesia memiliki minat baca yang sangat rendah.

Faktor yang mempengaruhi rendahnya minat baca di Indonesia

Menurut (Prasetyono, 2008)



Budaya membaca yang tidak dilatih sejak dini.



Kurangnya fasilitas yang memadai.



Kurangnya dukungan atau respon dari orang tua.



Perkembangan dunia digital membuat anak semakin malas.

Budaya atau kebiasaan membaca suatu bangsa sering menjadi tolak ukur maju atau tidaknya peradaban suatu bangsa, karena berpengaruh kepada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Indonesia merupakan negara berkembang yang membutuhkan generasi penerus bangsa yang berkualitas yang harus dipersiapkan sejak dini paada usia emas/golden age.

Peran Pemerintah



Pemerintah harus menghadirkan program-program pendidikan yang bermutu untuk mewujudkan pendidikan anak yang berkualitas.



Pemerintah mewajibkan program pendidikan 9 tahun yang bertujuan untuk menciptakan kualitas membaca yang bermutu bagi anak.



Menghadirkan wadah yang dapat memfasilitasi anak untuk mengembangkan minat membaca.

Data Penduduk

HASIL SENSUS PENDUDUK 2020

Berita Resmi Statistik No. 07/01/Th. XXIV. 21 Januari 2021
Sumber: Sensus Data Penduduk <https://www.bps.go.id>

Jumlah Penduduk Indonesia Hasil SP2020
(September 2020)

270,20 Juta Jiwa

Bertambah 32,56 juta jiwa dibandingkan SP2010

Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, 2010-2020

1,25%

Melambat dibandingkan periode 2000-2010 yang sebesar 1,49%

Penduduk Usia Produktif (16-64) Tahun

70,72%

Indonesia masih dalam masa bonus demografi

Persentase Penduduk Lansia

9,78%

Naik dibandingkan tahun 2010 yang sebesar 7,59%

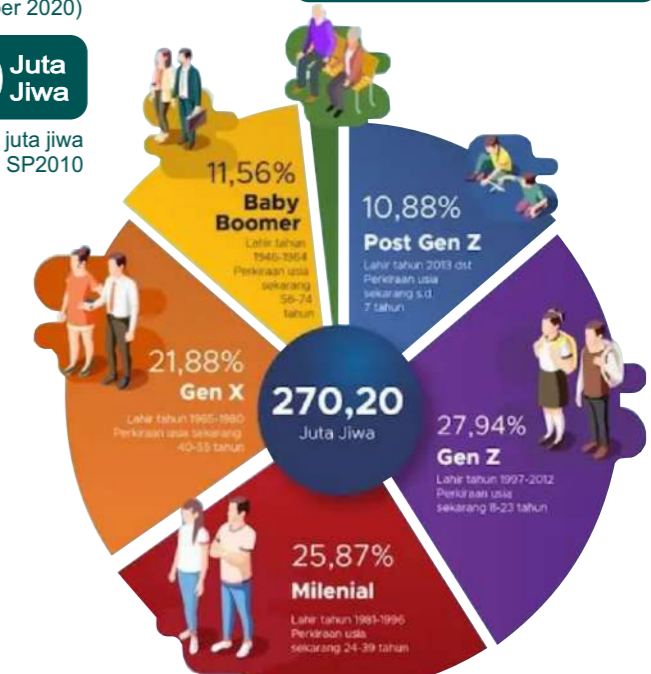


Rasio Jenis Kelamin

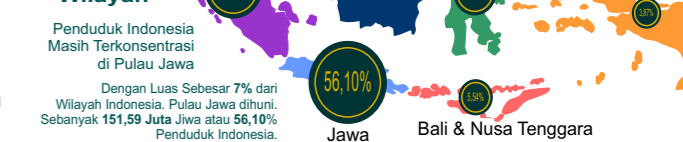
102

Terdapat 102 penduduk laki-laki untuk setiap 100 penduduk perempuan

Komposisi Penduduk Indonesia



Sebaran Penduduk Indonesia Menurut Wilayah



Penduduk Indonesia Masih Terkonsentrasi di Pulau Jawa
Dengan Luas Sebesar 7% dari Wilayah Indonesia. Pulau Jawa dihuni. Sebanyak 151,59 Juta Jiwa atau 56,10% Penduduk Indonesia.

LATAR BELAKANG

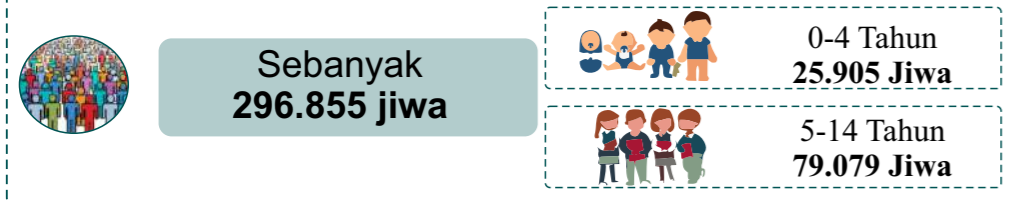
Penduduk Kalimantan Barat



Kabupaten Bengkayang



Jumlah Penduduk



Peran perpustakaan anak di Kabupaten Bengkayang

- Anak-anak di Kabupaten Bengkayang memiliki potensi yang besar untuk pengembangan kualitas penerus bangsa.
- Perilaku dan karakter anak di Kabupaten Bengkayang akan mempengaruhi pertumbuhannya yang berpengaruh ke masa depan.
- Tumbuhnya pemikiran yang luas dan pengembangan kreativitas bagi anak-anak di Kabupaten Bengkayang.

ISU DAN FENOMENA



Fenomena kurangnya minat baca di Kabupaten Bengkayang.



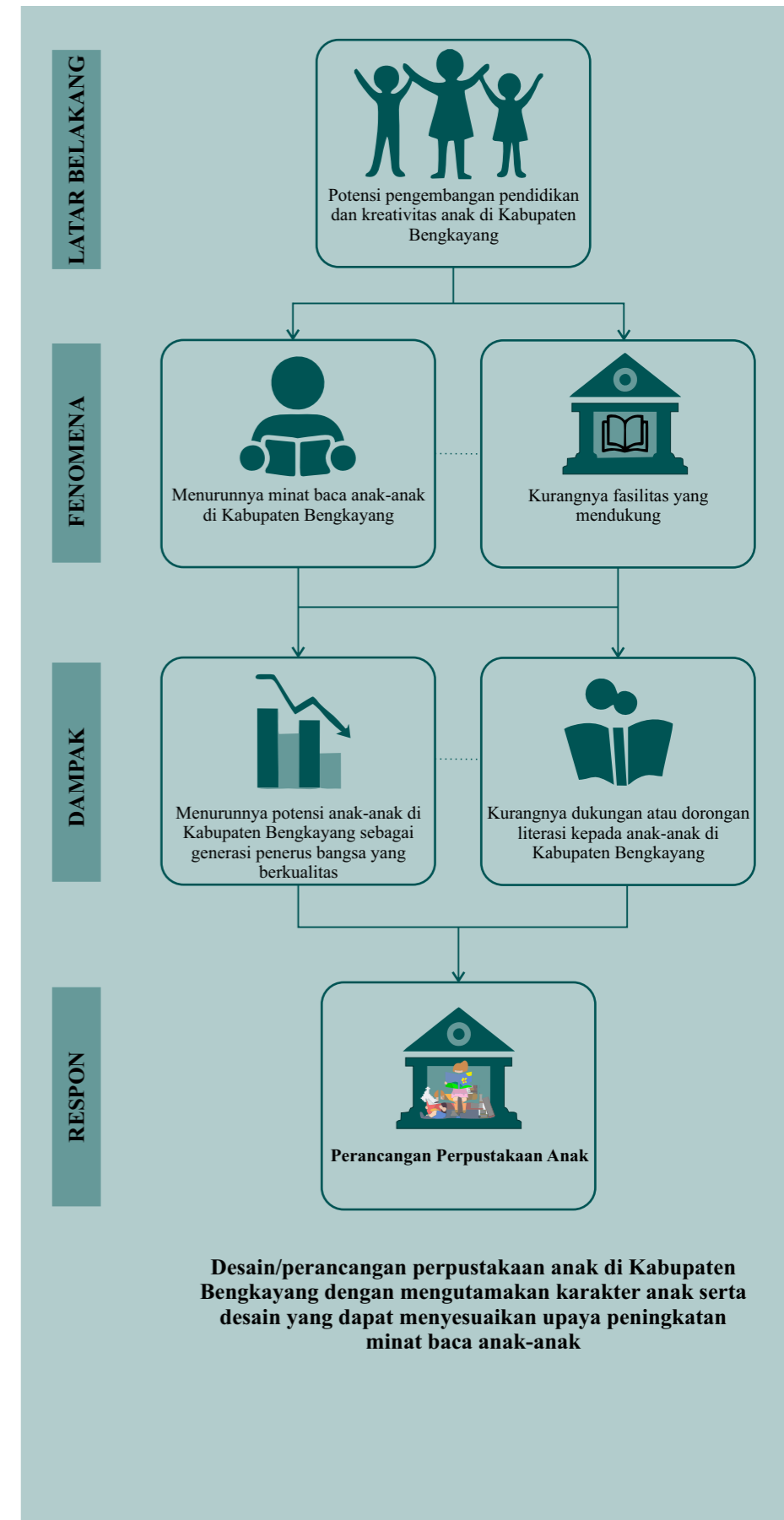
Fenomena kurangnya fasilitas membaca yang ada di Kabupaten Bengkayang

Kurangnya fasilitas yang memadai untuk potensi bagi anak-anak yang gemar membaca serta mampu mengahlikan anak-anak di zaman sekarang dengan gempuran dari dampak teknologi atau gadget.

Menurunnya potensi anak sebagai generasi penerus bangsa yang berkualitas dan berkompeten

Potensi anak-anak di Kabupaten Bengkayang yang turut menjadi generasi emas dan penerus bangsa yang berkualitas dalam bidang pengetahuan dan pendidikan juga turut ikut menurun.

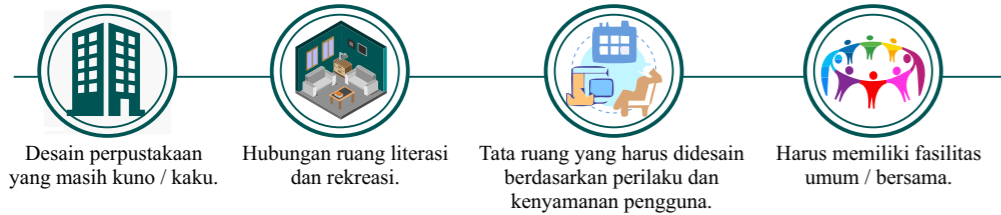
RESPON



RUMUSAN MASALAH

PERMASALAHAN TIPOLOGI & LOKASI

Pemasalahan Tipologi Perpustakaan Umum



Pemasalahan Lokasi Bengkayang, Kalimantan Barat



Pendekatan Permasalahan

Pemasalahan Fungsional



Pemasalahan Arsitektural



Pendekatan Ide Solusi



PERPUSTAKAAN ANAK

- Sarana belajar
- Sarana membaca
- Sarana pengembangan kreativitas
- Sarana rekreasi
- Sarana berbagi ilmu

“ Bagaimana perancangan perpustakaan anak dengan mengutamakan karakter anak di Kabupaten Bengkayang untuk meningkatkan minat anak-anak dalam membaca?”



Pendekatan Arsitektur dan Perilaku

Berdasarkan permasalahan yang timbul dari tipologi perpustakaan anak, maka metode pendekatan yang ditetapkan sebagai solusi harus berfokus pada bagaimana **karakter dan perilaku anak-anak** di kabupaten Bengkayang yaitu pendekatan **Arsitektur dan Perilaku**

Penerapan 5 Teknik Pendekatan Arsitektur perilaku menurut Halim (2005)



TUJUAN & SASARAN

Merumuskan konsep perancangan perpustakaan anak di Kabupaten Bengkayang di tengah menurunnya minat baca anak sehingga dapat meningkatkan minat baca masyarakat Kabupaten Bengkayang serta dapat meningkatkan kualitas penerus bangsa.

Sasaran Desain

- Merancang perpustakaan anak sebagai wadah sumber informasi di Kabupaten Bengkayang.
- Menjadikan perilaku anak (pengguna) sebagai acuan untuk meningkatkan kenyamanan.
- Meningkatkan minat baca anak dan mendukung budaya literatur Kabupaten Bengkayang, serta untuk menambah ilmu pengetahuan masyarakat terutama bagi anak-anak.

METODE

Primer

- Observasi
- Wawancara
- Dokumentasi
- Survey Lapangan

Sekunder

- Standar Nasional Perpustakaan
- Undang-Undang
- Peraturan Daerah dan RPJMD 2021-2026
- BPS Kabupaten Bengkayang
- Buku, Literatur, dan Studi Preseden

BAB.5

KONSEP PERANCANGAN

→ GRAND KONSEP

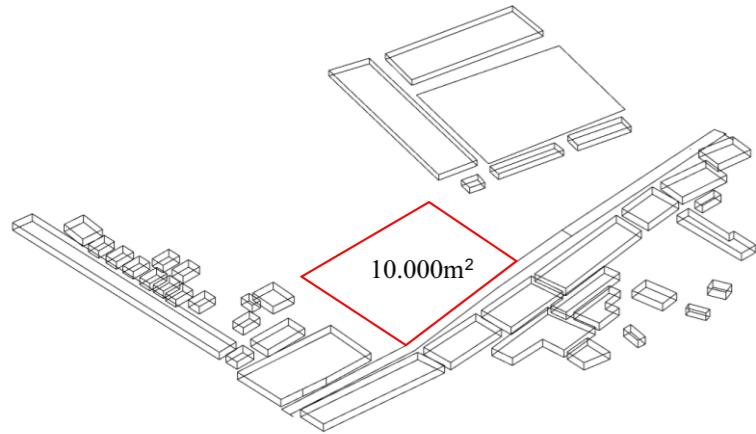
- Konsep Gubahan Massa
- Konsep Zonasi
- Konsep Sirkulasi
- Konsep Tata Ruang/Landscape
- Konsep Kenyamanan dan Keamanan
- Konsep Fleksibilitas Ruang
- Konsep Pencahayaan
- Konsep Struktur
- Konsep Utilitas



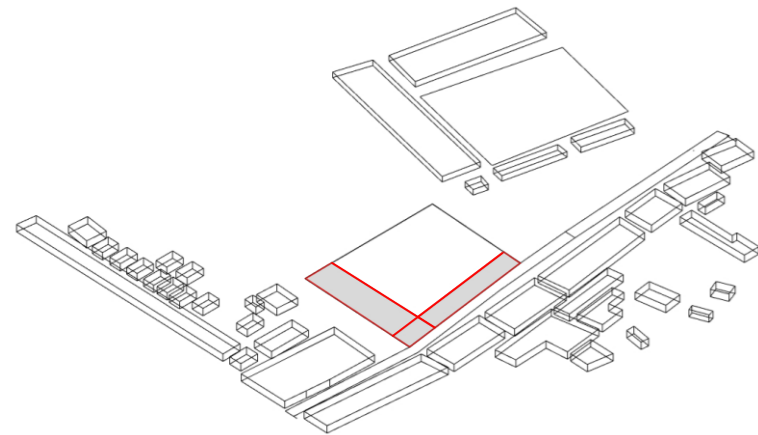
VARIABEL KUNCI

Bentuk dan Gubahan Massa	Zonasi	Sirkulasi	Ruang Luar/Landscape	Kenyamanan dan Keamanan
Bentuk yang berdasarkan kajian peraturan tata ruang dan kebutuhan ruang	Penempatan posisi ruangan yang sesuai dengan kebutuhan ruang pada perpustakaan anak.	Memudahkan pengguna untuk dapat memahami sirkulasi pada site perancangan.	Desain ruang luar yang dapat mendukung kegiatan membaca anak.	<ul style="list-style-type: none"> Penggunaan material atau furniture dan fasilitas lainnya yang ramah anak dengan mempertimbangkan keamanan pada anak. Desain yang menarik dan dapat merangsang perkembangan berpikir dan imajinasi <ol style="list-style-type: none"> WarnaBentuk Bentuk
Fleksibilitas Ruang	Pencahayaan	Struktur	Tampilan Luar/Fasad	Utilitas
Desain tempat bermain anak yang kreatif dan dapat digunakan juga sebagai tempat belajar anak.	<ul style="list-style-type: none"> Pencahayaan alami pencahayaan buatan 	Struktur yang dapat menyelesaikan permasalahan desain.	Tampilan yang menarik bagi ana-anak berdasarkan perilaku anak-anak.	<ul style="list-style-type: none"> Saluran Air Bersih Saluran Air Kotor Jaringan Elektrikal

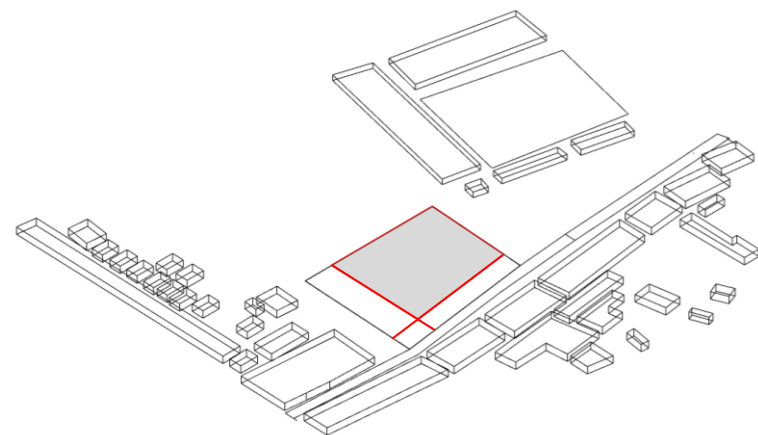
Konsep Bentuk dan Gubahan Massa



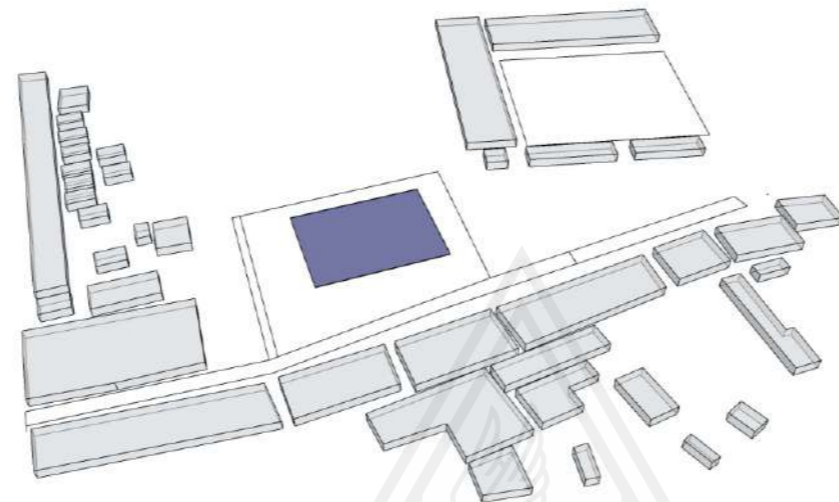
Luasan total keseluruhan site pada lokasi yang akan dibangun.



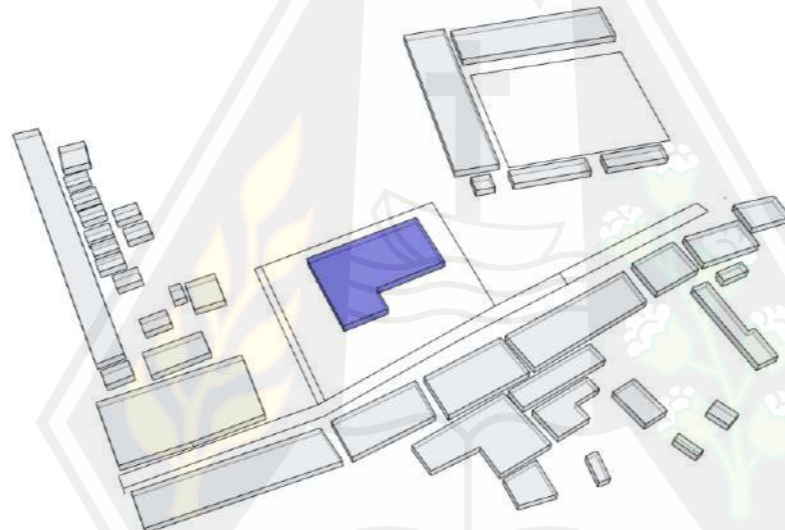
Respon terhadap peraturan tata guna lahan yaitu KDB dan GSB



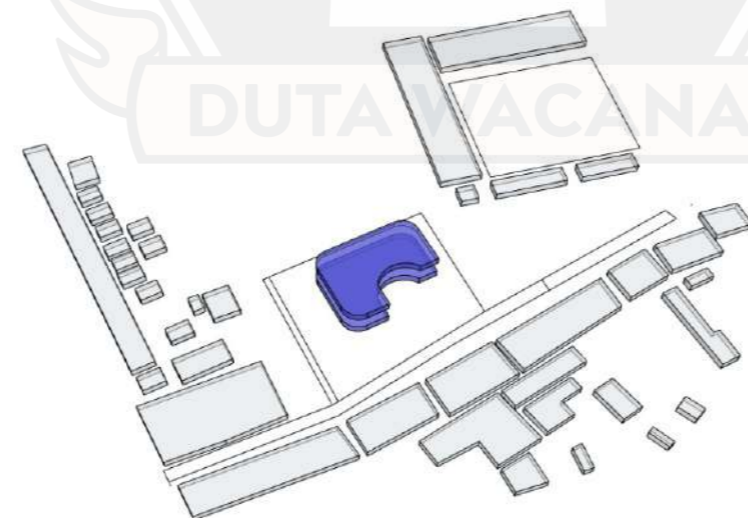
Luasan site yang siap dibangun



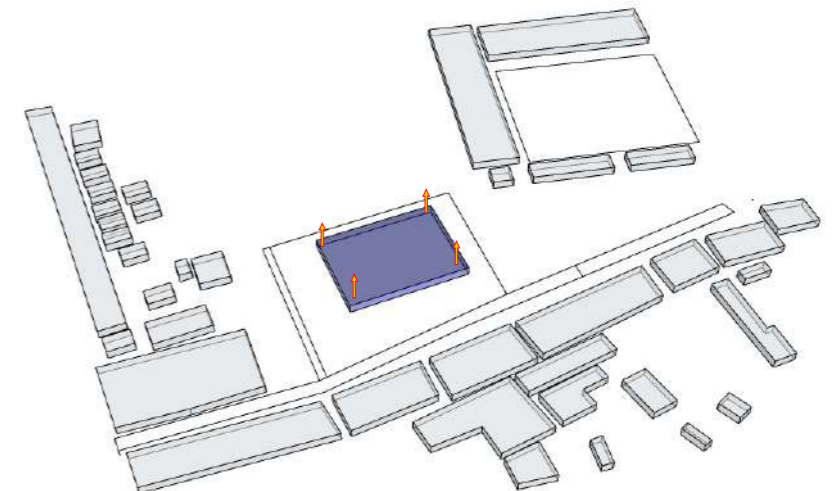
Ukuran site yang akan dibangun berdasarkan analisis kebutuhan ruang.



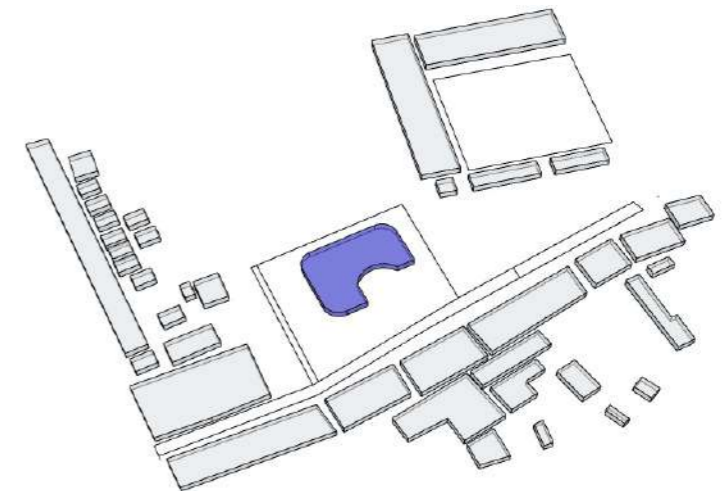
Massa yang dibuat dengan sedikit lebih ke dalam untuk mendapatkan suasana ruang yang berbeda .



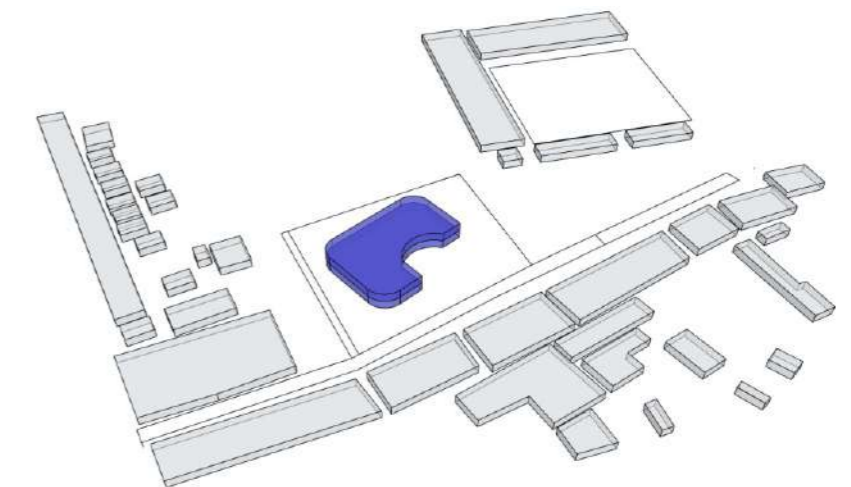
Pembagian massa untuk mendapatkan ketinggian lantai berdasarkan kebutuhan ruang.



Ukuran site yang akan dibangun berdasarkan analisis kebutuhan ruang.

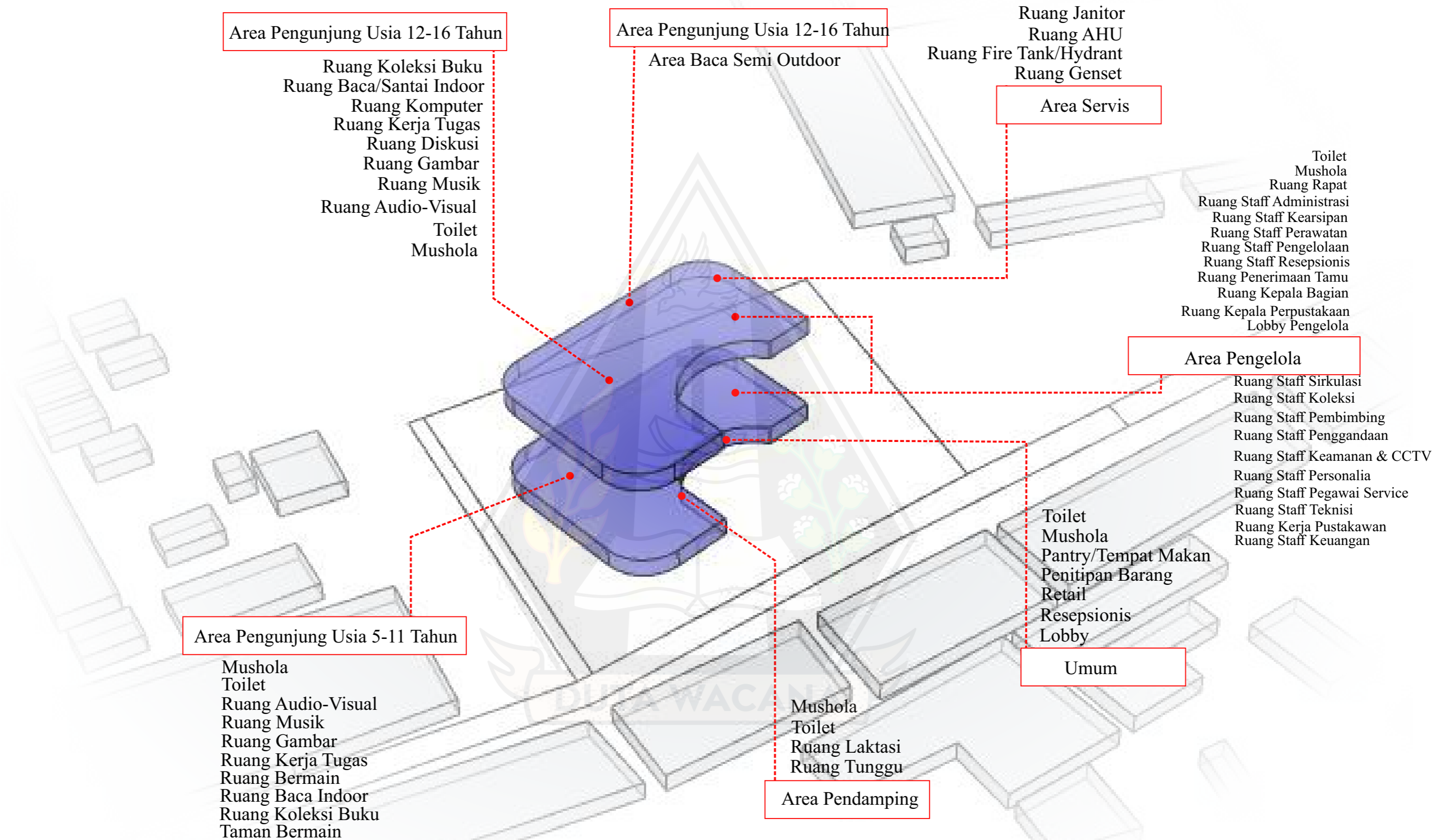


Massa dibuat dengan bentuk lengkung untuk mendapatkan kesan ruang yang bebas dan fleksibel.



Bentuk massa dengan kapasitas dua lantai dan diputar dengan sudut kurang lebih 20 derajat sehingga menghadap ke arah Timut Laut.

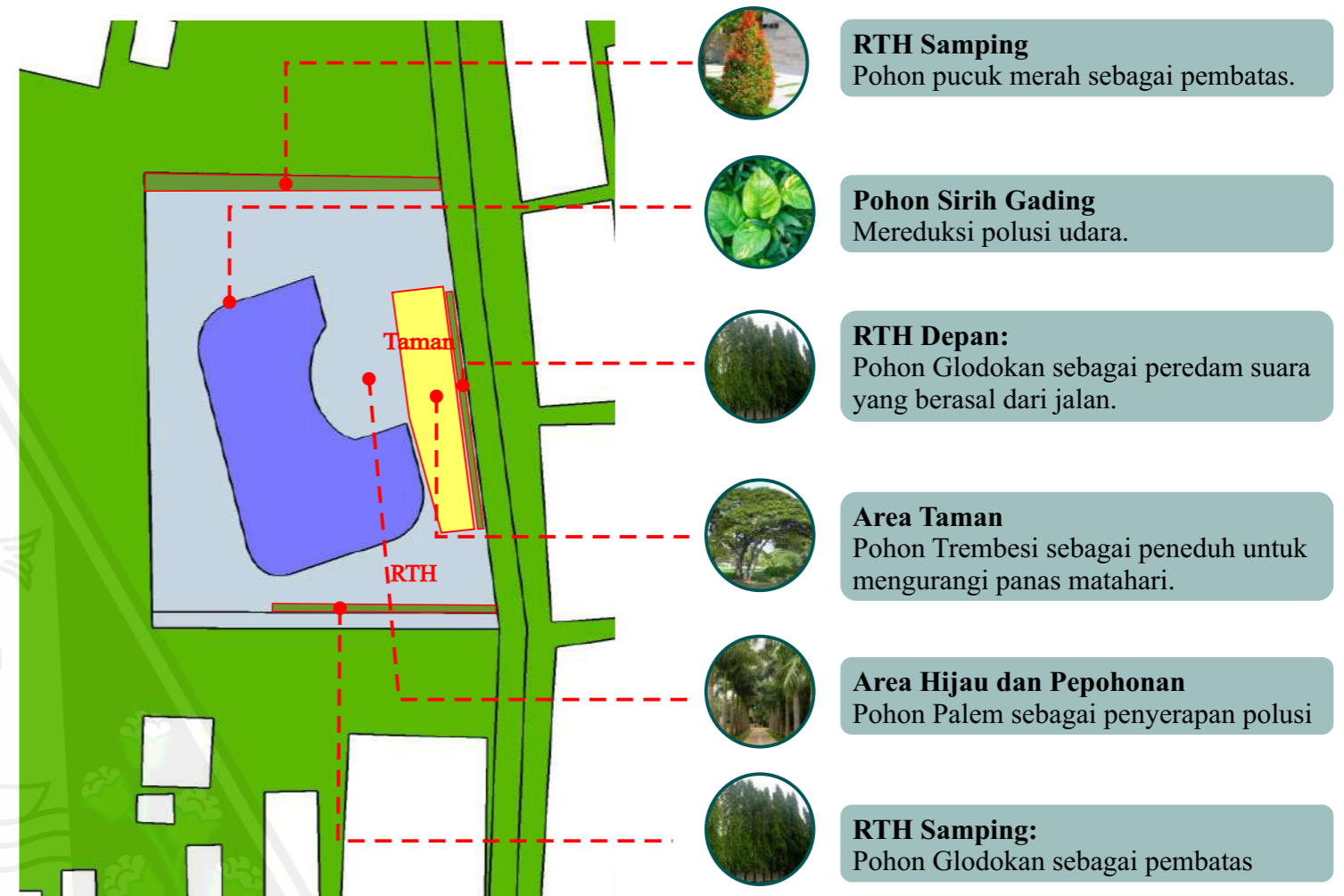
Konsep Zonasi



Konsep Sirkulasi



Konsep Lanscape



Acuan Perilaku Anak

Perilaku anak usia 6-12 tahun

Perilaku anak usia 6-12 tahun menurut K. Eileen Allen, aktivitas lari & keingintahuannya besar.

Perilaku anak bersepeda

Berdasarkan peraturan lalu lintas, anak dibawah 17 tahun dilarang mengemudikan motor sehingga harus menggunakan sepeda.

Perilaku anak dan kemandiriannya

Anak-anak biasanya didampingi oleh orang tua/wali terutama bagi yang dibawah 9 tahun, bahkan masih diperlukan pengantar.

Pemberian akses yang bebas

Pada site terdapat jalur darurat yang dimana dalam kondisi biasa dapat dijadikan sebagai jalur akses yang bebas.

Pemberian area parkir sepeda

Memberikan area parkir sepeda dengan kapasitas yang secukupnya.

Memberikan area pick-off dan pick-up

Area pick-off dan pick-up mengikuti jalur sirkulasi di dalam site.

Area Taman



Menciptakan spot baca dan bermain pada area taman serta menciptakan sirkulasi yang menarik bagi anak.



Membuat kolam sebagai tempat bersantai dan sebagai penyerapan udara panas

Area Terbuka Hijau



Area terbuka hijau yang dapat dijadikan sebagai area membaca outdoor

Acuan Perilaku Anak

Perilaku anak

Perilaku anak yang cenderung cepat bosan dan tidak bisa fokus terlalu lama.

Fasilitas taman dan RTH

Fasilitas taman yang dapat membuat anak-anak menjadi senang karena bisa sambil bermain dan berlari.

Konsep Kenyamanan dan Keamanan

Ruang belajar usia 5-11 tahun

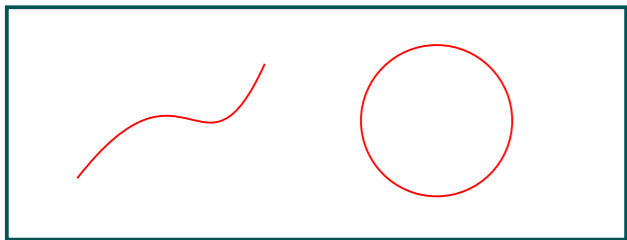
Warna



Acuan Perilaku Anak
 Perilaku anak usia 5-11 tahun
 Anak-anak cenderung tertarik pada warna-warna yang membuat mata mereka tertarik.

Warna Tertiary tone
 Menggunakan jenis warna Tertiary tone karena akan sangat menarik perhatian anak dan membawa suasana menyenangkan.

Bentuk



Elemen dan pembatas ruang yang lebih dominan adalah bentuk lengkung, sehingga anak yang berusia 5-11 tahun merasakan keunikan ruangnya, terasa luas dan merasa bebas bergerak.

Acuan Perilaku Anak

Perilaku anak usia 5-11 tahun
 Perilaku anak usia 5-11 tahun yang cenderung lebih aktif karena masa tumbuh kembang motoriknya. Pada usia ini anak lebih suka bermain dan berlari.

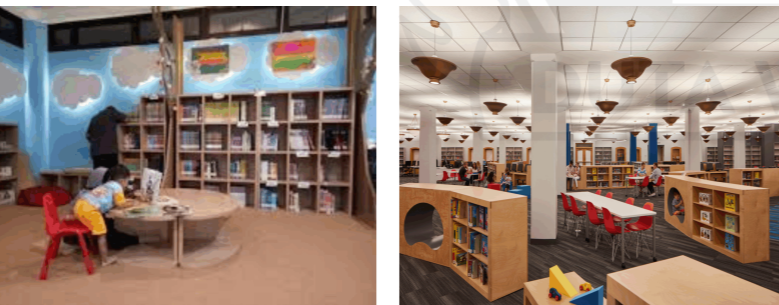
Bentuk dinding dan fasilitas melengkung
 Elemen dan pembatas ruang yang lebih dominan adalah bentuk lengkung, sehingga anak merasakan keunikan ruangnya, terasa luas dan merasa bebas bergerak. Selain itu juga dapat meminimalisir bentuk lancip yang dapat menjaga anak dari benturan.

Material



Penggunaan material seperti busa atau bahan lunak sebagai pelapis pada bagian dinding dan lantai atau pembatas ruang lainnya supaya dapat mengurangi terjadinya resiko cedera atau benturan pada anak saat terjatuh.

Furniture



Desain furnitur yang sesuai dengan standar anak agar mudah dijangkau. Selain itu juga menggunakan furnitur yang berbentuk tumpul atau lengkung untuk meminimalisir terjadinya benturan pada anak.

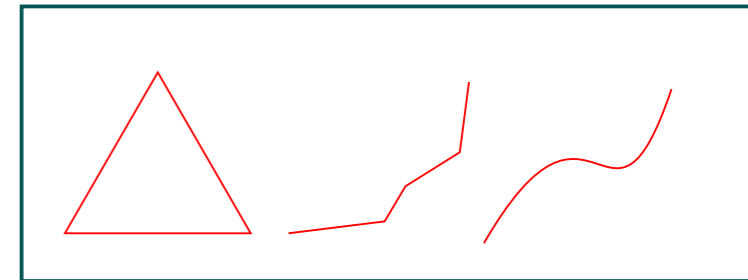
Ruang belajar usia 5-11 tahun

Warna



EARTH TONES
 Menggunakan jenis warna Earth tone karena akan sangat menarik perhatian anak usia 12-16 tahun karena anak diusia ini berada pada tahap remaja awal yang sudah mulai mencari ketenangan dan estetika.

Bentuk



Perilaku anak usia 12-16 tahun
 Perilaku anak usia 12-16 tahun yang cenderung lebih tenang dan lebih fokus, akan tetapi cepat mengalami kejenuhan.

Perpaduan bentuk dinding lengkung dan lurus
 Elemen dan pembatas ruang yang bentuk lengkung, akan menambah nilai estetika yang membuat anak merasa tidak cepat mudah jenuh dan bosan, sedangkan bentuk yang lurus bisa memaksimalkan ruang.



Pola dinding yang lebih sederhana
 Skala ruang yang lebih besar
 Pola ruang yang lebih rapat dan padat

Acuan Perilaku Anak 12-15 Tahun

Karakteristik anak
 Anak usia di atas 12 tahun pola pemikirannya lebih rumit maka dan aktivitasnya cenderung berdiskusi / berkelompok.

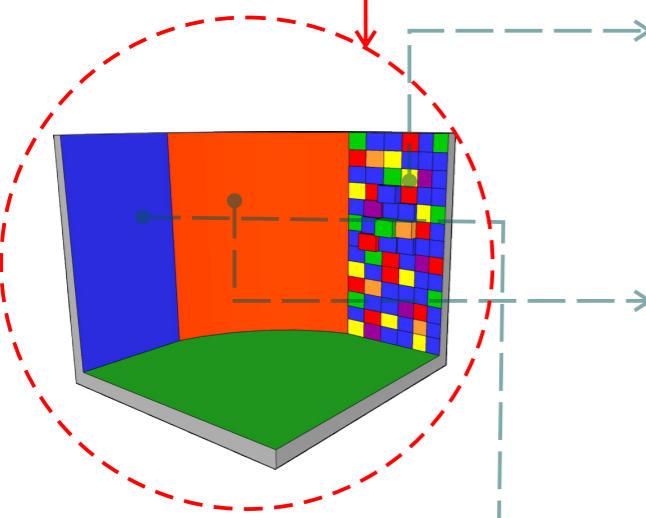
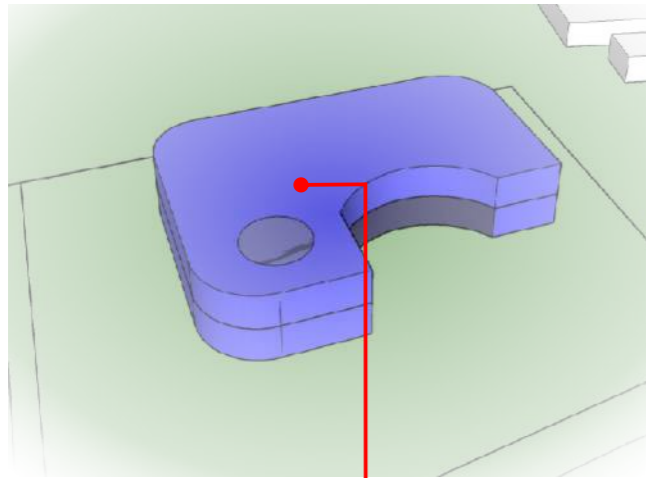
Pertumbuhan fisik anak
 Anak diusia 12 tahun atau lebih secara biologis akan mengalami pertumbuhan fisik

Pola ruang yang rapat dan padat
 Pola ini bertujuan untuk menghadirkan area diskusi yang nyaman dan dinding yang lebih sederhana bertujuan agar anak dapat lebih fokus dan tenang.

Skala ruang yang lebih besar
 Skala ruang, dimensi ruang, serta fasilitas / elemen di dalam ruang yang digunakan anak dibuat lebih besar (berdasarkan ukuran standar).

Konsep Fleksibilitas Ruang

Konsep Pencahayaan

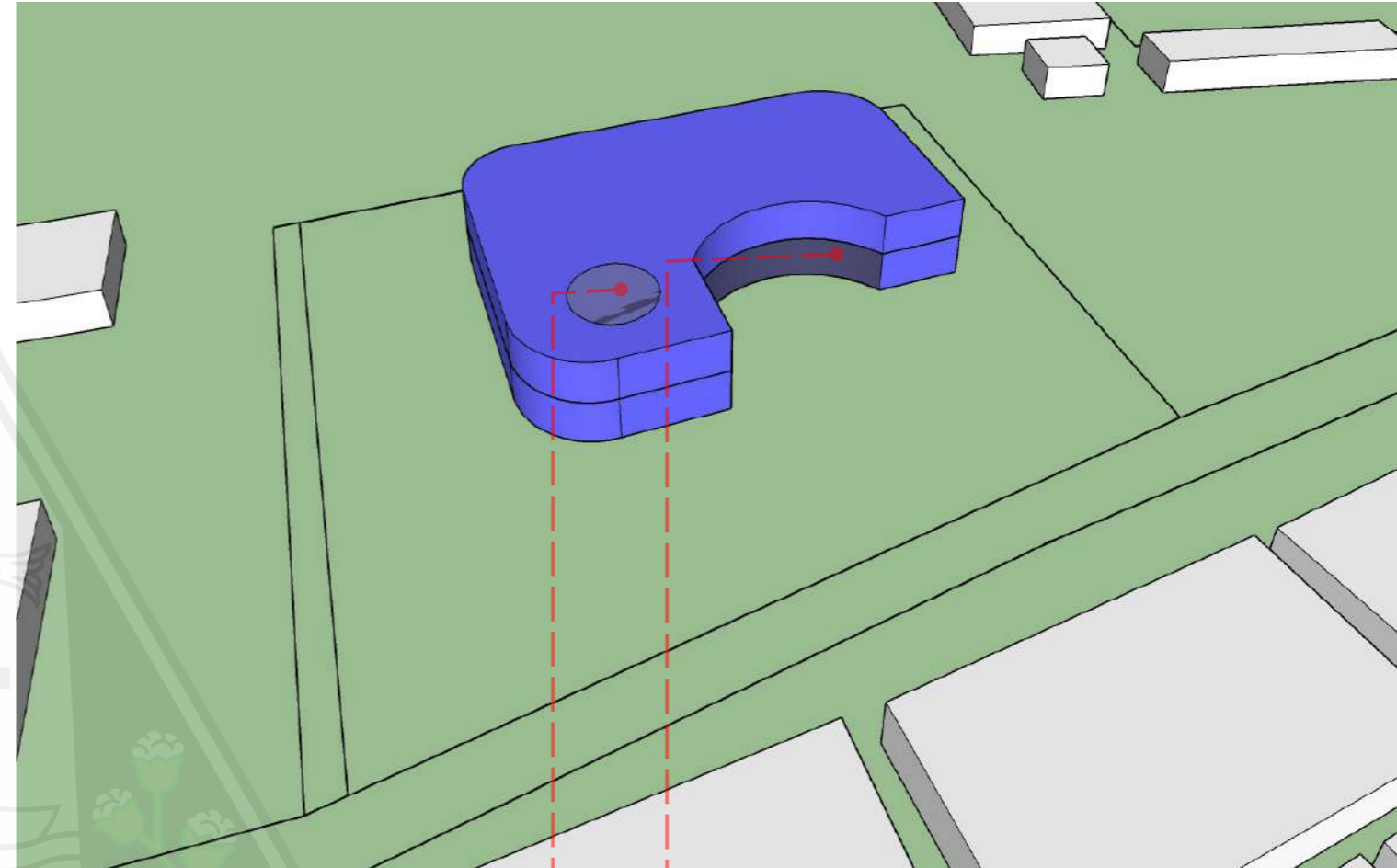


Tekstur pagar menonjol dengan pola-pola puzzle atau tatanan balok warna warni

Dinding ruang baca mengambil elemen huruf menjadi tekstur menonjol yang spacenya dapat jadi rak buku dan tempat duduk

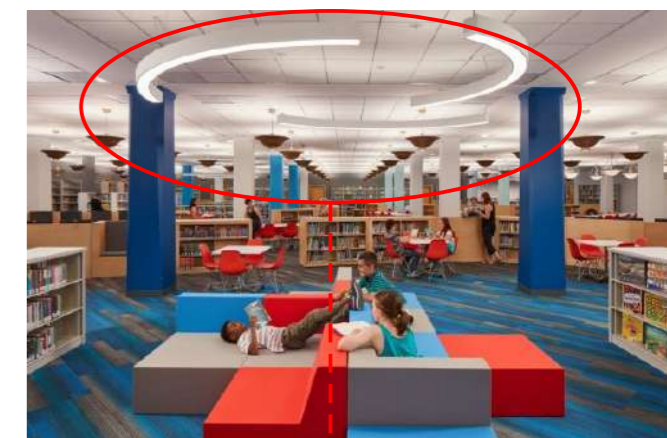
Fasilitas furniture yang bisa difungsikan sebagai pembelajaran bagi anak melalui visual anak sambil bermain, misalnya pengenalan hewan atau lainnya.

Furniture yang berupa bentuk-bentuk bangun ruang, berupa kubus, balok, dll yang berbahan lunak.



Spot atap kaca
 Pemanfaatan cahaya matahari sebagai penerangan di beberapa titik, misalnya pada ruang koleksi buku dan taman bermain anak-anak.

Spot dinding kaca
 Pemanfaatan cahaya matahari dari dinding kaca pada area lobby.



Lampu
 Pencahayaan buatan dari lampu pada ruangan indoor dengan intensitas cahaya yang sesuai dengan kebutuhan ruang.

Acuan Perilaku Anak 5-11 Tahun

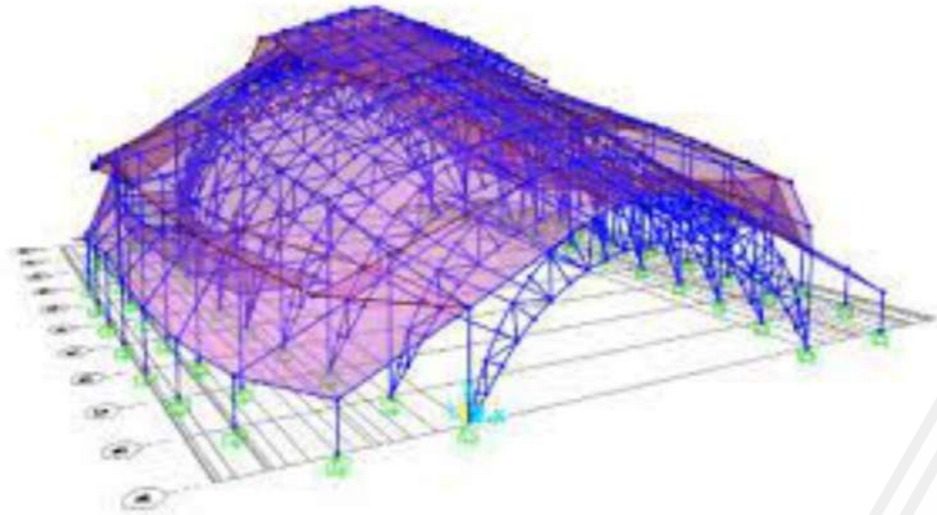
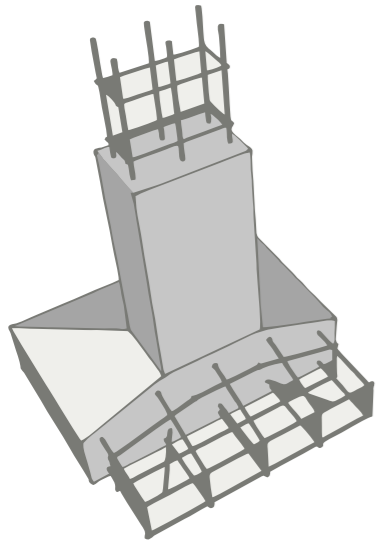
Membangun suasana menyenangkan
 Pewarnaan elemen dinding dan juga fasilitas-fasilitas yang ada di perpustakaan.

Pewarnaan pada ruang sesuai sasaran
 Suasana ruang yang memainkan pewarnaan sesuai dengan literatur, menciptakan suasana ceria & meningkatkan semangat.

Anak yang masih dalam tahap membaca permulaan
 Pada usia kurang dari 8 tahun, anak masih dalam tahap pengenalan bahasa dan pelafalan kosakata.

Menggunakan elemen huruf dan bentuk
 Furniture yang berupa bentuk-bentuk menjadi media anak untuk belajar dan fasilitas lainnya yang berupa furniture berbentuk hewan, dll.

Konsep Struktur



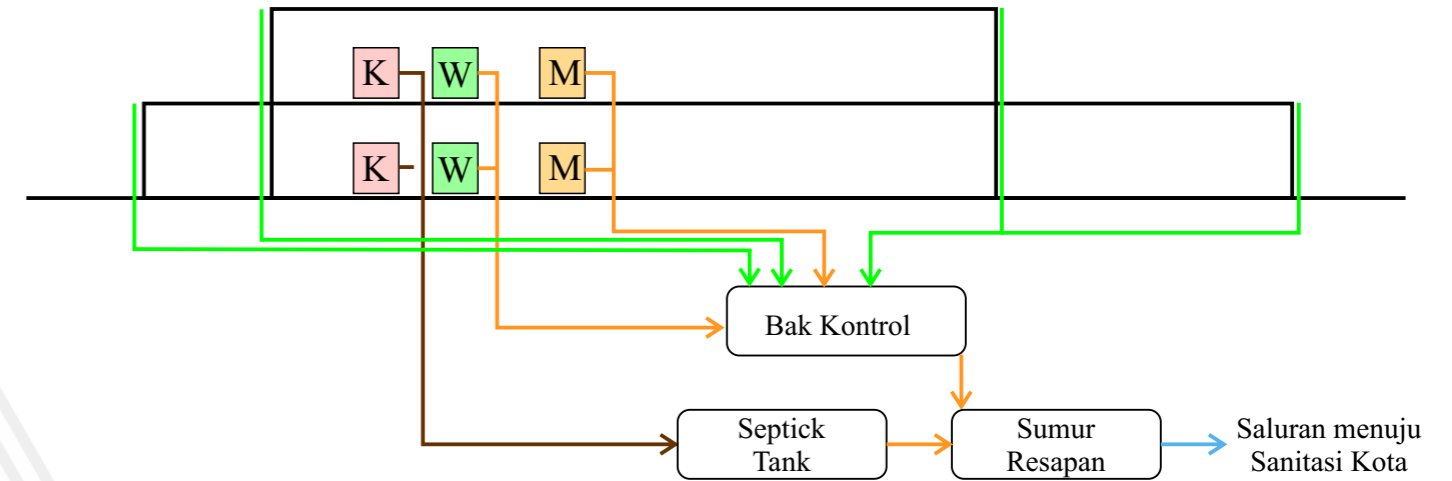
Pondasi FootPlat

Bangunan ini menggunakan struktur bawah dengan pondasi footplat yang mendukung kondisi tanah di site dengan bangunan lebih dari satu lantai.

Struktur Atap Pipa Baja

Bangunan ini menggunakan struktur atap dengan pipa baja dikarenakan pipa baja lebih kuat menahan bentang yang lebih lebar.

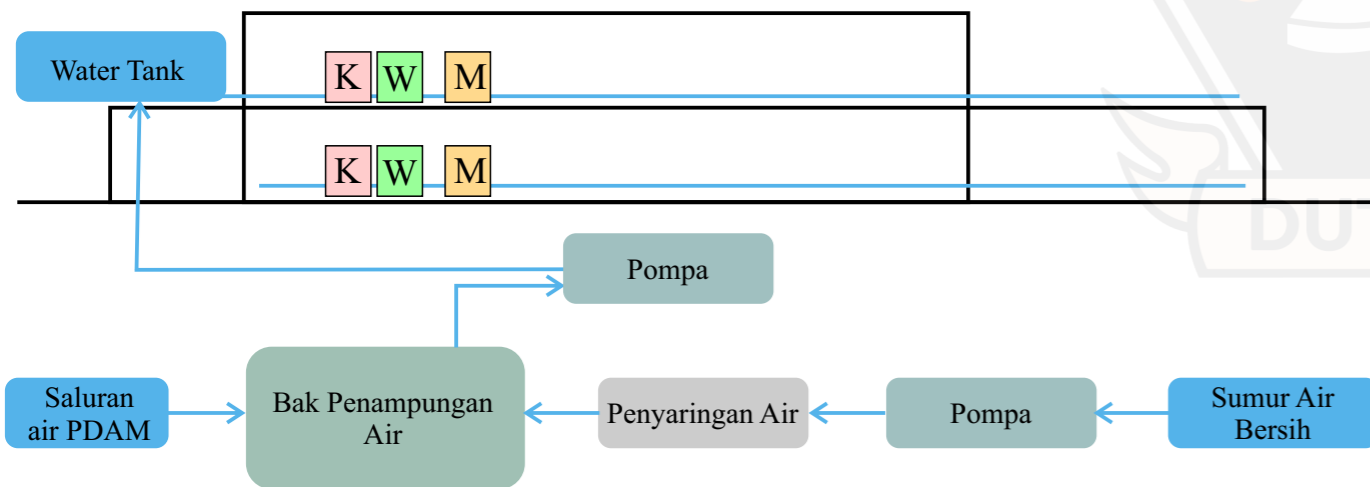
Saluran Air Kotor



- K** Kloset (Toilet)
- W** Wastafel (Tempat cuci)
- M** Mushola (Tempat wudhu)
- Saluran Air Tinja
- Saluran Air Kotor
- Saluran Air Hujan

Konsep Utilitas

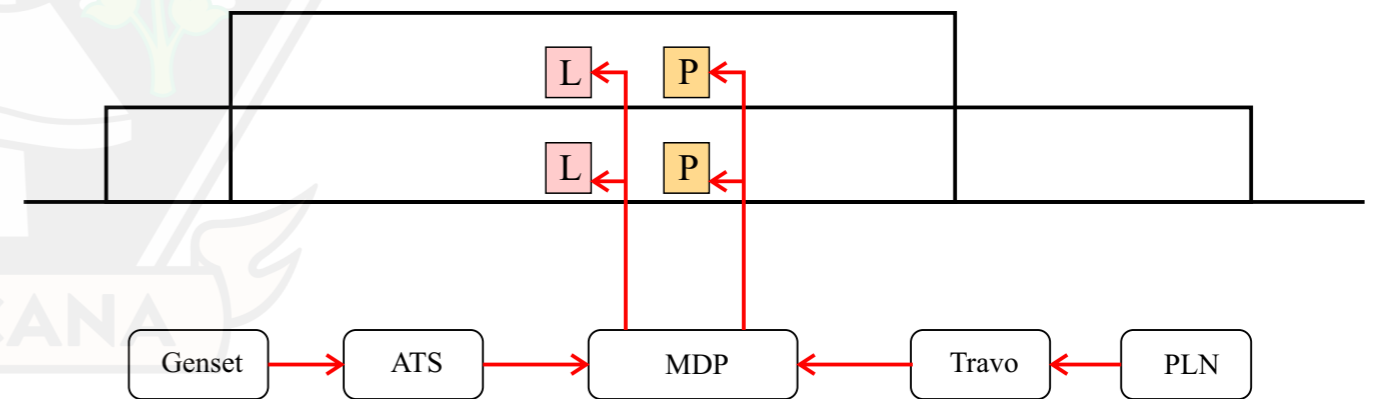
Saluran Air Bersih



- K** Kloset (Toilet)
- W** Wastafel (Tempat cuci)
- M** Mushola (Tempat wudhu)

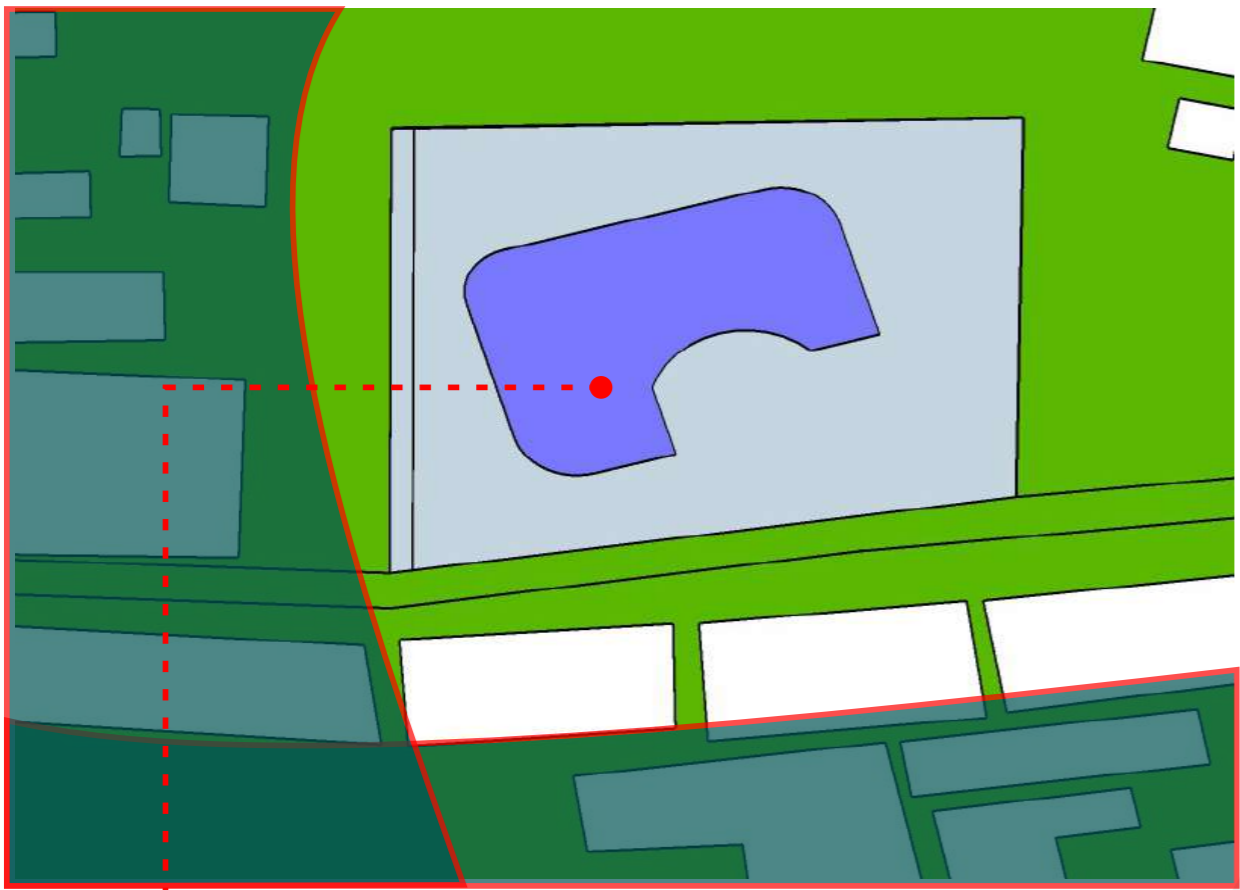
— Salura Air Bersih

Sistem Elektrikal



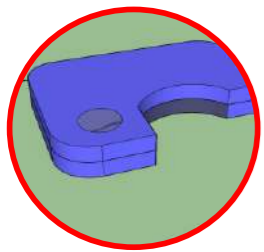
- L** Panel Lighting (Lampu)
- P** Panel Power (AC dan Instalasi lainnya)
- Saluran Listrik
- ATS** Automatic Tranfer Swiath
- MDP** Main Distribution Panel

Konsep Tampilan Luar atau Fasad



Bentuk bangunan di sekitaran site yang merupakan ruko dengan bentuk yang monoton.

Bentuk Bangunan Lengkung



Desain bangunan bentuk lengkung yang mengikuti massa bangunan bangunan utama bangunan.

Fasad Bangunan



Penggunaan fasad beton yang dibentuk dengan pola yang berulang.



Material kaca pada titik tertentu

Acuan Perilaku Anak

➔ Karakteristik anak

Anak-anak akan cenderung lebih tertarik pada bentuk atau visul yang menarik.



Bentuk lengkung

Bentuk bangunan yang lengkung akan cenderung menarik perhatian anak-anak dan dimana akan menjadi bangunan point of interest pada sekitaran site.

DAFTAR PUSTAKA

- Jurusan Arsitektur Universitas Brawijaya.
<http://arsitektur.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jma/article/viewFile/386/368> Anindyta, A. (2020). Tinjauan Teori Dan Data Pada Perancangan Fasilitas Edukasi Rekreasi Lalu Lintas Darat. Elibrary Unikom. Hijriati, P. R. (2021). Proses Belajar Anak Usia 0 Sampai 12 Tahun Berdasarkan Karakteristik Perkembangannya. Bunayya: Jurnal Pendidikan
- The American Association of School Librarians/AASL,2018
- Phillips, Louise ; Designing for Safety Play; Everyday Thinking
- Rahmawati, N. A. (2015). Hubungan Pendidikan Anak Usia Dini dengan Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun
- Parwata, I. W., & ; Wirya Sastrawan, I. W. (2021). Undagi : Jurnal Ilmiah Arsitektur Universitas Warmadewa. 9(1), 105–113.
- https://perpustakaan.syekhnurjati.ac.id/wp-content/uploads/2023/06/SK_303_Instrumen_Akreditasi_Perpustakaan_Perguruan_Tinggi_1.pdf
- <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/undagi/index>
- <https://bengkayangkab.bps.go.id/>
- https://ditppu.menlhk.go.id/portal/uploads/laporan/1593658749_KEPMEN%20LH_48-1996.pdf
- <https://www.perpusnas.go.id/>
- <https://dikti.kemdikbud.go.id/>
- <https://www.konsultasi-akustik.com/kebisingan-lingkungan/standar-kebisingan/>

